

- COOPERATIVE SOCIETIES - ACCOUNTING

- FINANCIAL STATEMENTS

**EVALUASI PENERAPAN PSAK No. 27 TENTANG
AKUNTANSI PERKOPERASIAN DAN
PENGARUHNYA PADA KEWAJARAN PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

KK
A 79 105
Sus
e



DIAJUKAN OLEH

Rr. KRISTIANA SUSILOWATI

No. Pokok : 040137332

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN PSAK No. 27 TENTANG
AKUNTANSI PERKOPERASIAN DAN
PENGARUHNYA PADA KEWAJARAN PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN**

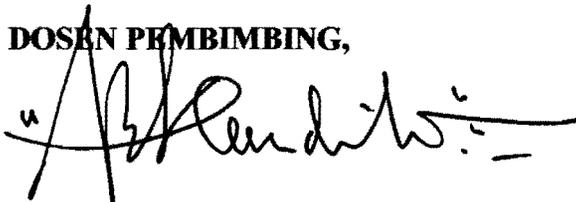
DIAJUKAN OLEH :

Rr. KRISTIANA SUSILOWATI

No. Pokok : 040137332

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. BAMBANG SUHARDITO, M.Si., Ak
NIP. 510 053 923

TANGGAL 3/9/2014

KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. Ak
NIP. 131 287 542

TANGGAL 31-8-04

ABSTRAK

Koperasi disebut sebagai sokoguru perekonomian nasional, yang juga diharapkan sebagai bentuk pertahanan golongan ekonomi lemah. Namun koperasi mempunyai banyak kekurangan, sehingga peranannya menjadi kurang optimal. Salah satu kekurangan yang dimiliki koperasi adalah dalam bidang manajerial, terutama untuk membentuk koperasi sebagai badan usaha yang efisien, efektif dan ekonomis atas sumber dayanya yang terbatas sehingga mampu bersaing dengan badan usaha lain.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia turut berperan serta dalam pengembangan koperasi. Langkah yang dilakukan adalah menetapkan standar akuntansi untuk koperasi. Bentuk terbaru dari standar tersebut adalah PSAK No. 27 (Revisi 1998) tentang akuntansi perkoperasian yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 1999. PSAK No. 27 mengatur perlakuan akuntansi yang timbul dari transaksi antara koperasi dengan anggotanya dan transaksi lain yang spesifik pada koperasi sehingga terjadi pula peningkatan kualitas pengambilan keputusan berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana penerapan PSAK No. 27 serta pengaruhnya terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan di KPRI Beringin dan bagaimana persepsi dari pengurus/pimpinan KPRI Beringin terhadap keberadaan PSAK No. 27 sebagai standar dalam akuntansi perkoperasian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PSAK No. 27 belum diterapkan secara tepat. Hal ini ditandai dengan adanya ketidak lengkapan dalam penyajian laporan keuangan KPRI Beringin. Ketidak tepatan penerapan PSAK No. 27 akan mempengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan KPRI Beringin. Pengurus/pimpinan KPRI Beringin memberikan persepsi yang positif terhadap keberadaan PSAK No. 27 sebagai standar dalam akuntansi perkoperasian.